

# LANDASAN HUKUM DALAM PENDIDIKAN



01.

## Pengertian Landasan Hukum Pendidikan

Secara leksikal, landasan berarti tumpuan, dasar, atau alas. Sedangkan pendidikan menurut John Dewey adalah bagian dari proses pembaharuan ( Reneval ) atas seluruh struktur budaya masyarakat.

Jadi,

Landasan Hukum dalam pendidikan adalah perangkat aturan, norma yang digunakan sebagai pijakan dalam penyelenggaraan usaha pendidikan.



**02.**

## **Landasan Hukum Agama**

Al – Qur’an dan Al Hadits adalah landasan hukum yang utama bagi umat islam. Di dalam nya memuat berbagai konsep yang dapat dijadikan landasan dalam kehidupan manusia, termasuk juga konsep pendidikan.

Bagi umat islam Al – Qur’an dan Al Hadits adalah landasan paling utama dalam melaksanakan pendidikan. Rasulullah bersabda :

1. Menuntut ilmu adalah fardhu bagi setiap muslim laki – laki dan perempuan.
2. Tuntutlah ilmu sampai ke negeri cina.
3. Ajarilah anakmu memanah dan menunggang kuda.



## Landasan Hukum Agama

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.



03.

## Landasan Pendidikan Yuridis

Landasan Pendidikan Yuridis adalah seperangkat konsep perantara perundang – undangan yang menjadi titik tolak sistem pendidikan di Indonesia, yang menurut UUD 1945 meliputi UUD RI, ketetapan MPR, Undang – Undang peraturan pemerintah pengganti undang – undang, peraturan pemerintah, keputusan Presiden peraturan pelaksanaan lainnya, seperti peraturan Menteri, instruksi Menteri dan lain – lain.






**Pendidikan nasional adalah perwujudan kehendak UUD 1945 pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan.**



Pasal 31 :

1. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang – undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang – kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.

# Konsep Penerapan Landasan Yuridis Pendidikan

An illustration featuring a 3D red book with a white spine. On the ground around the book are mathematical formulas:  $a=b^2$ ,  $x+y$ , and  $3x^2$ . Above the book, there are stylized figures of people in various colors (yellow, black, red) and a pencil. Three large pink arrows point upwards from the scene.

Menurut pasal 31 ayat (1) menyebutkan : “Setiap warga berhak mendapatkan pendidikan.”

Oleh karena apabila suatu hal seseorang atau sekelompok masyarakat tidak bisa mendapatkan kesempatan belajar, maka mereka bisa menuntut haknya itu kepada pemerintah.

Atas dasar itulah pemerintah menciptakan sekolah – sekolah yang bisa melayani kebutuhan warna negaranya tanpa kecuali apakah warga negara tersebut normal ataupun tidak normal dilihat dari aspek fisik dan mentalnya, baik yang tinggal dipertanian maupun yang tidak di pertanian, baik yang miskin maupun kaya.



# **“DAMPAK TERHADAP KONSEP DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN”**

## **Sebagai berikut :**

1. Sebagai konsekuensi dari beragamnya potensi dan kebutuhan peserta didik maka proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
2. Dibutuhkan beragam jenis sekolah, sekolah umum dan kejuruan, sekolah untuk siswa normal dan sekolah untuk siswa berkebutuhan khusus, serta beragam jurusan. Sistem pendidikan menganut double track, bukan singlet track.
3. Untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya diperlukan perhatian yang sama terhadap pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada semua tingkat pendidikan.
4. Pendidikan harus berakar pada kebudayaan nasional, maka dibutuhkan kurikulum yang mampu pengembangan budaya luhur bangsa.

# Penerapan Landasan Yuridis Dalam Pendidikan Indonesia

Sebuah pendidikan dapat berjalan lancar apabila segala aspek menyangkut pendidikan itu terpenuhi. Berikut akan dibahas tentang penunjang jalannya pendidikan :

Pendanaan Pendidikan

Kompetensi Guru  
atau konselor

Desentralisasi Pendidikan



# Jenis – jenis Landasan Yuridis Pendidikan Indonesia

**1**

Pendidikan menurut UUD 1945

**2**

Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

**3**

Landasan Yuridis Pelaksanaan Pendidikan Global

**4**

Landasan Yuridis Pelaksanaan pendidikan Nasional

**5**

Landasan Yuridis Pelaksanaan Pendidikan Daerah

**6**

Landasan Yuridis Pendidikan Lokal

**7**

UU No . 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

04.

## Pemerataan pendidikan di Indonesia

Pemerataan pendidikan sudah diberikan perhatian sejak lama terutama di negara berkembang. Pemerataan pendidikan mencakup dua aspek penting yaitu persamaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan keadilan dalam memperoleh pendidikan yang sama dalam masyarakat.



# Kondisi Pemerataan Pendidikan Di Indonesia

Saat ini kondisi pendidikan di Indonesia belum merata. Misalnya di kota semua fasilitas sarana dan prasarana pendidikan disana sudah sangat maju, sedangkan di desa masih mengandalkan sarana dan prasarana seadanya bahkan kurang layak digunakan. Bukan hanya sarana dan prasarana tetapi juga tenaga pengajar.

Agenda penting yang harus menjadi prioritas adalah peningkatan pemerataan pendidikan, terutama bagi kelompok masyarakat miskin dan masyarakat terpencil yang berjumlah sekitar 38,4 juta atau 17,6 persen dari total penduduk Indonesia.



# Upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan pendidikan

Berikut ini adalah salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan pendidikan :

- 1**  
Pendidikan SD sampai SMP tidak dipungut biaya.
- 2**  
Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di seluruh sekolah.
- 3**  
Membangun sarana dan prasarana yang memadai termasuk sarana olahraga.
- 4**  
Mendorong peningkatan peran swasta melalui perguruan tinggi swasta.

# Tingkat keberhasilan upaya pemerintah dalam mengatasi pemerataan pendidikan di Indonesia

Dalam pemerataan pendidikan pemerintah telah berupaya mengatasinya namun upaya – upaya yang dilakukan pemerintah tidak semuanya berhasil. Masih banyak upaya pemerintah yang kurang berhasil bahkan bisa juga disebut gagal dalam pelaksanaannya. Upaya pemerintah yang masih belum berhasil yaitu :



Upaya pemerintah dalam pendidikan SD sampai SMP tidak dipungut biaya, karena di luar sana masih banyak yang memungut biaya.



Upaya pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana di sekolah – sekolah belum maksimal dan masih kurang lengkap.



Upaya pemerintah meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah karena banyak sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah memiliki kualitas yang kurang.



Program beasiswa pemerintah masih banyak yang tidak tepat sasaran.

05.

## UU yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia



### UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional disahkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 8 Juli 2003. Sistem Pendidikan Nasional dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 oleh Sekretaris Negara Republik Indonesia Bambang Kesowo pada tanggal 8 Juli 2003 di Jakarta.



Undang -Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

# Kesimpulan

Landasan hukum adalah perangkat aturan atau norma yang digunakan sebagai pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan, sedangkan landasan yuridis pendidikan adalah seperangkat konsep undang - undang yang menjadi titik tolak sistem pendidikan Indonesia.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan bangsa dengan melakukan sistem pemerataan pendidikan yang berlandaskan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.



**TERIMA  
KASIH**



LANDASAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR





# Pendidikan sebagai suatu system

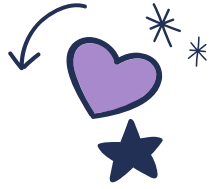
## Pengertian Sistem Pendidikan

### Pengertian Sistem Pendidikan Nasional

Sistem adalah suatu perangkat yang saling bertautan, yang tergabung menjadi suatu keseluruhan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan jaman. Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan. Pasal 31 ayat 2 bahwa setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai. System pendidikan Indonesia adalah satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh yang saling bertautan dan berhubungan dalam suatu system untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum. UU No. 20 Tahun 2003, system pendidikan Indonesia harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan **berkesinambungan**.

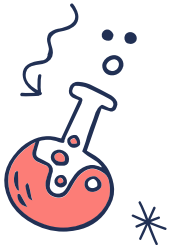


# Fungsi dan Tujuan Sistem Pendidikan Indonesia



Fungsi pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

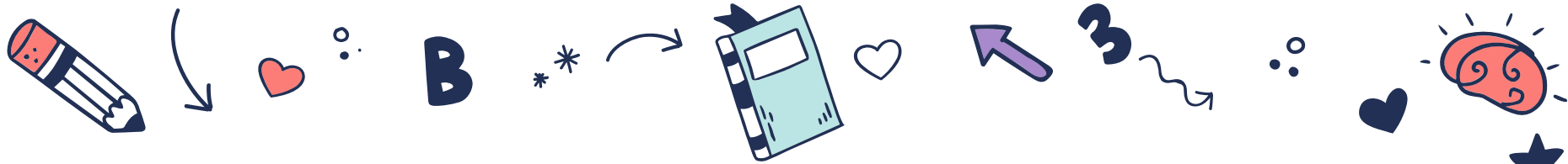




- “ 1. Macam pendidikan terdiri atas 3 jenis, yaitu:
1. Pendidikan formal, jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
  2. Nonformal, jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
  3. Informal, jalur pendidikan keluarga dan lingkungan
- ”

*—Someone Famous*





## Interaksi Sistem Pendidikan dan Lingkungannya

**2** LINGKUNGAN pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu:

### 1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan di lingkungan ini sebelum mengenal lingkungan yang lain. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan.

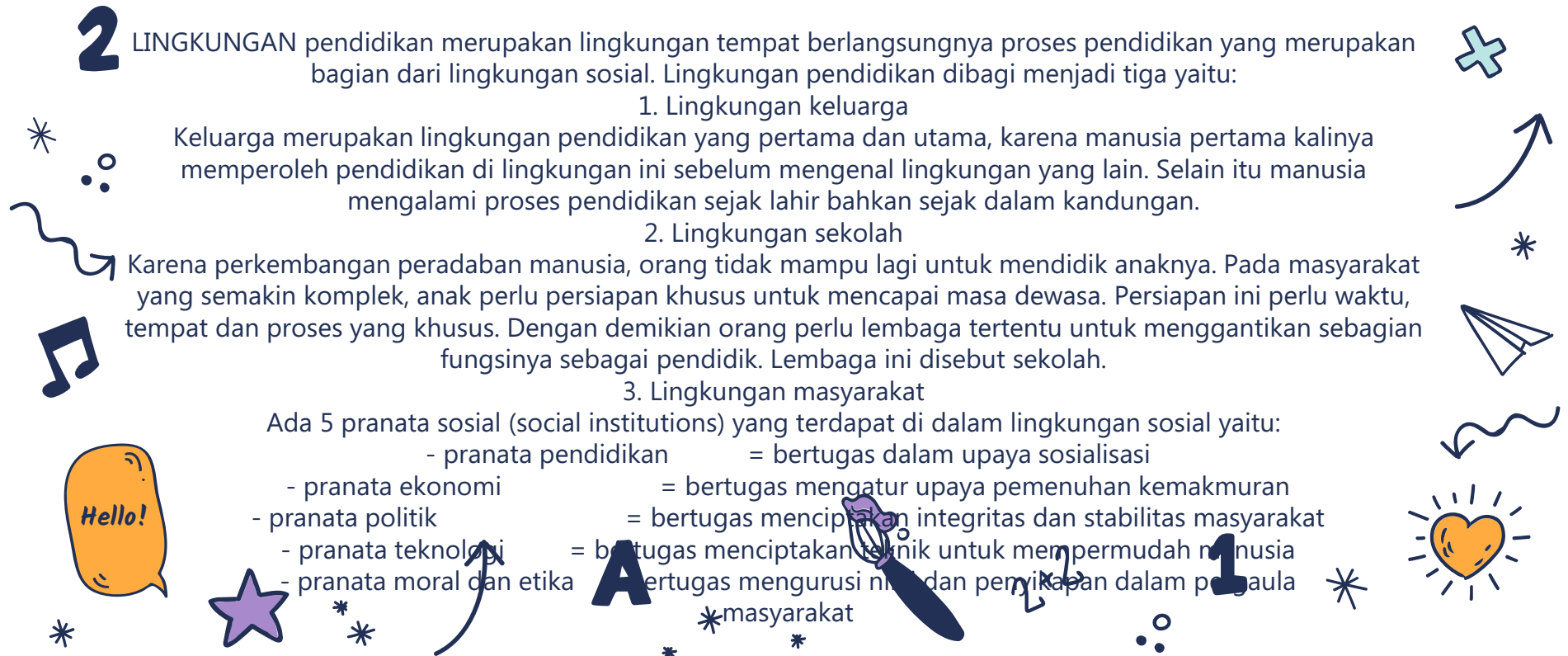
### 2. Lingkungan sekolah

Karena perkembangan peradaban manusia, orang tidak mampu lagi untuk mendidik anaknya. Pada masyarakat yang semakin kompleks, anak perlu persiapan khusus untuk mencapai masa dewasa. Persiapan ini perlu waktu, tempat dan proses yang khusus. Dengan demikian orang perlu lembaga tertentu untuk menggantikan sebagian fungsinya sebagai pendidik. Lembaga ini disebut sekolah.

### 3. Lingkungan masyarakat

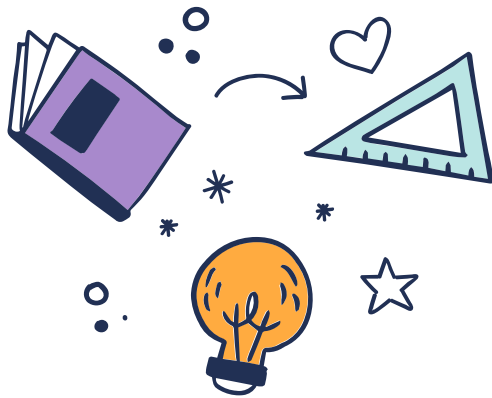
Ada 5 pranata sosial (social institutions) yang terdapat di dalam lingkungan sosial yaitu:

- pranata pendidikan = bertugas dalam upaya sosialisasi
- pranata ekonomi = bertugas mengatur upaya pemenuhan kemakmuran
- pranata politik = bertugas menciptakan integritas dan stabilitas masyarakat
- pranata teknologi = bertugas menciptakan teknik untuk mempermudah manusia
- pranata moral dan etika = bertugas mengurus nilai dan pemertahanan dalam masyarakat





# Karakteristik Siswa dan Guru Abad 21



Karakteristik guru abad 21. sebagaimana tertulis dalam modul pedagogik PPG dalam jabatan 2018, ada lima karakteristik guru abad 21,

- pertama guru disamping sebagai fasilitator juga harus menjadi motivator dan inspirator.
- Kedua, mampu mentransformasikan diri dalam era pedagogi siber atau era digital yang ditandai tingginya minat baca.
- Ketiga, memiliki kemampuan menulis.
- Keempat, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode belajar atau mencari pemecahan masalah-masalah belajar.
- Kelima, mampu melakukan transformasi cultural





# Karakteristik Siswa Abad 21

adalah perilaku belajarnya sangat tergantung atau bahkan menggantungkan diri pada pencari Google. Salah satu ahli (dalam modul pedagogik PPG dalam jabatan 2018) mengidentifikasi keterampilan dan kecakapan yang harus dimiliki generasi abad 21 yaitu :

## **Keterampilan belajar dan inovasi**

Berpikir kritis dan pemecah masalah dalam komunikasi dan kreativitas kolaboratif dan inovatif.

## **Keahlian literasi digital**

Literasi media baru dan literasi ICT

## **Kecakapan hidup dan karir**

Memiliki kemauan inisiatif yang fleksibel dan inisiatif adaptif, dan kecakapan diri secara sosial dalam interaksi antar budaya, kecakapan kepemimpinan produktif dan akuntabel, serta tanggung jawab





# Pembelajaran Abad 21

pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21 dimana kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berkembang begitu cepat memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk pada proses belajar mengajar. Salah satu contoh kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran ialah peserta didik diberi kesempatan dan dituntut untuk mampu mengembangkan kecakapannya dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kecakapan berpikir dan belajar peserta didik. Selain itu, sistem pembelajaran abad 21 merupakan suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan saat ini menuntut sekolah untuk merubah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered learning*) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).





## 4 Karakter Pembelajaran Abad 21

- **Communication (Komunikasi)**

Pada karakter ini, peserta didik dituntut untuk memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan, dan multimedia.

- **Collaboration (Kerjasama)**

Pada karakter ini, peserta didik menunjukkan kemampuannya dalam kerjasama berkelompok dan kepemimpinan, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, menghormati perspektif berbeda.

- **Critical Thinking and Problem Solving (Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah)**

Pada karakter ini, peserta didik berusaha untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit, memahami interkoneksi antar sistem

- **Creativity and Innovation (Daya Cipta dan Inovasi)**

Pada karakter ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.





# Kesimpulan

*sistem merupakan seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.*

*Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.*

*Komponen-komponen yang ada dalam sebuah sistem antara lain pendidik, peserta didik, alat pendidikan lingkungan pendidikan, dan tujuan pendidikan. Dan pemerintah pun juga berperan penting dalam menunjang kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia.*





**TERIMA KASIH**

